

Edukasi *Sharing Session* Mengenai Kesuksesan Akademis dan Sosial di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan

Rissa Shofiani¹⁾
Ahmad Alfisyah²⁾
Imam Prayogo Pujiono³⁾
M. Shokhib Anwar⁴⁾
Gita Fadilah⁵⁾

Tadris Bahasa Indonesia, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pendidikan Matematika, Pascasarjana, UNNES
Informatika, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Tadris Matematika, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Tadris Matematika, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Email: ¹⁾rissa.shofiani@uingusdur.ac.id, ²⁾ahmadalfisyah@students.unnes.ac.id,
³⁾imam.prayogopujino@uingusdur.ac.id, ⁴⁾mohamad.shokhib.anwar@mhs.uingusdur.ac.id,
⁵⁾gita.fadilah@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Peserta didik tingkat SMA seyogyanya sudah mampu menentukan karir yang akan dipersiapkan untuk masa depannya. Tujuan pelaksanaan *sharing session* yang dihadirkan sebagai wadah motivasi akademik dan sosial yang lebih mendalam mengenai melanjutkan keperguruan tinggi. Metode pengabdian menggunakan metode berbasis ceramah dalam bentuk *sharing session*. *Sharing session* ini berbagai metode interaktif, termasuk presentasi, diskusi, dan aktivitas refleksi. Selain itu, peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam perjalanan pendidikannya, baik di SMA maupun untuk bekal nanti di perkuliahan. *Sharing session* ini diikuti peserta didik SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom dan luring di Laboratorium Komputer, SMA Sains Cahaya Al-Qur'an. *Sharing Session* dapat menumbuhkan pengetahuan dan wawasan yang diharapkan dapat menjadi dorongan peserta didik untuk berprestasi dalam pendidikannya. Lokasi Pengabdian di Jalan Kyai Akrom Khasani Jenggot, Pekalongan Selatan. Kegiatan *Sharing Session* yang merupakan program tahunan di SMA Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, khususnya Kelas XII sebagai informasi dan referensi untuk masuk perguruan tinggi.

Kata Kunci: akademik; motivasi; SMA

Submit : 18/11/2024	Review : 30/11/2024	Terbit : 04/12/2024
---------------------	---------------------	---------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal penting yang perlu diperoleh oleh setiap warga negara. Pendidikan dianggap penting karena dipercaya dapat membawa suatu negara menjadi negara yang maju, tanpa adanya pendidikan, suatu negara akan menjadi negara yang dalam segi sumber daya manusia maupun kemajuan teknologi (Sari 2021). Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, motivasi belajar menjadi semakin krusial mengingat tuntutan yang lebih kompleks dan dinamis di era digital ini. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, melainkan meluas ke berbagai platform digital yang memerlukan adaptasi cepat dan kemampuan belajar mandiri. Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas, yang semuanya sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja modern (Azhar 2024).

Peserta didik tingkat SMA seyogyanya sudah mampu menentukan karir yang akan dipersiapkan untuk masa depannya. Kenyataan di lapangan, peserta didik masih dihadapkan pada berbagai pilihan hidup yang terkait dengan pendidikan yaitu pemilihan studi lanjut. Kusandar (2021 dalam Baedlawi and Suryaningsih 2022) Sayangnya, kesadaran akan pentingnya perguruan tinggi belum tersebar secara merata di masyarakat luas. Hal ini terlihat dari data yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) per Juni 2021, dimana penduduk Indonesia yang berpendidikan hingga sarjana atau strata satu (S1) hanya 16,7% 2 dari total populasi, atau sekitar 17,08 juta orang. Masalah lulusan SMA yang tidak

melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan perhatian serius di Indonesia, dengan sekitar 1,9 juta siswa yang tidak dapat mengejar pendidikan tinggi setiap tahunnya (Sosrowijaya 2023). Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketimpangan sosial ekonomi, kurangnya kesiapan, dan hambatan institusional yang secara tidak proporsional memengaruhi kelompok-kelompok terpinggirkan.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa dari latar belakang berpenghasilan rendah sering menghadapi hambatan besar saat mencoba mendaftar ke pendidikan tinggi. Misalnya, intervensi yang bertujuan meningkatkan pendaftaran perguruan tinggi di kalangan siswa berpenghasilan rendah mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa ini mempertimbangkan ulang komitmen mereka untuk kuliah selama musim panas setelah lulus SMA (Pangestu et al. 2022). Temuan ini menyoroti perlunya sistem dukungan yang ditargetkan untuk memfasilitasi transisi yang lebih lancar dari SMA ke perguruan tinggi, terutama bagi mereka yang mungkin kekurangan sumber daya atau bimbingan yang memadai (Sularso et al. 2023).

Selain itu, keselarasan jalur akademik SMA dengan program perguruan tinggi sangat penting untuk kesiapan kuliah. Studi menunjukkan bahwa siswa yang kurikulum SMA-nya selaras dengan jurusan kuliah yang mereka pilih cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik dan lebih mungkin untuk mendaftar ke perguruan tinggi (Karoso et al. 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan harus berfokus pada peningkatan koherensi antara pendidikan SMA dan harapan pasca-sekolah menengah untuk meningkatkan tingkat pendaftaran perguruan tinggi.

Program dual enrollment juga telah diakui sebagai strategi potensial untuk meningkatkan kesiapan dan pendaftaran perguruan tinggi. Namun, efektivitas program ini dapat sangat bervariasi tergantung pada konteks implementasinya. Sebagai contoh, siswa yang berpartisipasi dalam program dual enrollment di kampus SMA mereka mungkin tidak merasakan manfaat yang sama seperti mereka yang mengikuti kursus di kampus perguruan tinggi (Hardiyana and Hasegawa 2023). Perbedaan ini menyoroti pentingnya desain dan pelaksanaan program yang efektif untuk memaksimalkan manfaat dual enrollment bagi siswa.

Cara pandang masyarakat menyebabkan banyak masyarakat tidak menyadari akan pentingnya pendidikan yang tinggi menjadi salah satu masalah besar yang harus diatasi karena hal itu menyebabkan rendahnya pendidikan masyarakat sehingga berdampak pada sumber daya manusia yang semakin melemah (Hidayatulloh, Pratama, and Zaidah 2023). Faktornya bermacam-macam, mulai dari kurangnya akses ke perguruan tinggi, pemikiran bahwa lebih baik langsung bekerja dan hingga mental yang lemah.

Peserta didik SMA tidak dipersiapkan untuk siap memasuki dunia kerja, tetapi peserta didik SMA dipersiapkan untuk memasuki studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya untuk membantu peserta didik dalam menentukan karir, diperlukan kegiatan *sharing session*. *Sharing Session* ini merupakan sarana untuk mengembangkan potensi serta keterampilan individu agar sesuai dengan pola manajemen baik untuk saat ini maupun kebutuhan masa depan.

Banyak peserta didik yang masih ragu atau kurang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena berbagai faktor, termasuk kurangnya informasi mengenai manfaat dan proses persiapan menuju pendidikan tinggi.

Kendala ekonomi bukanlah merupakan suatu halangan untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, banyak cara dan peluang serta yang terpenting adalah kemauan atau niat terlebih utama (Apriana, Heryati, and Permatasari 2020). Di sisi lain, *sharing session* sebagai metode interaktif yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan memberikan inspirasi kepada peserta didik. Menurut (Maliha 2023) adanya motivasi yang kuat bagi siswa SMA menjadi hal penting untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Motivasi merupakan suatu dorongan baik dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik) agar siswa mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Gairah peserta didik untuk terus mengenyam jenjang pendidikan tinggi dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau ambisi, prestasi belajar, kondisi dari peserta didik itu sendiri dan keadaan lingkungan yang memberikan dampak kepada peserta didik, sehingga dibutuhkan dorongan atau semangat (Wiguna and Alimin 2021). Kegiatan *sharing session* memiliki dampak positif bagi individu dengan merenungkan berbagai hal yang sudah terjadi di dalam hidup, sehingga dapat disampaikan melalui tulisan. Maka dari itu, tujuan meningkatkan

keterampilan dan kemampuan dalam diri yang dapat direnungi dan dikembangkan agar peserta didik sadar atas dirinya mengetahui yang perlu digali dan dilatih potensi yang ada pada dirinya.

Pendekatan observasional dapat meningkatkan motivasi peserta didik dengan menghadirkan generasi unggul yang dijadikan teladan. Generasi unggul dapat diartikan sebagai generasi yang memiliki kecerdasan dan karakter yang baik di dalam dirinya, selalu berdampak positif bagi diri sendiri, sesama dan makhluk sekitar lingkungannya. Menjadi generasi unggul tentunya bukan sebuah kebetulan ataupun hal yang mudah melainkan hasil dari proses yang diciptakan dan harus dimulai sejak dini (Ngatipan 2023). Dengan menghadirkan narasumber yang telah sukses dalam bidang akademik, peserta didik dapat melihat langsung contoh nyata dari keberhasilan yang dapat dicapai melalui pendidikan tinggi, sehingga dapat memotivasi mereka untuk mengikuti jejak yang sama.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan. Program *sharing session* mengusung tema "Urgensi dan Rahasia Kesuksesan Sosial Akademik", diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui *sharing session* yang inspiratif dan informatif. Dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi dan siap untuk menghadapi tantangan dalam

proses persiapan menuju pendidikan tinggi.

Tujuan utama dari program *sharing session* adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan memberikan informasi yang jelas dan strategi yang efektif, peserta didik dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam proses persiapan menuju pendidikan tinggi.

Tujuan khusus dari program *sharing session* ini untuk menyampaikan informasi yang komprehensif mengenai berbagai aspek persiapan menuju pendidikan tinggi, termasuk menggali informasi terkait permasalahan ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan tentang pendidikan tinggi; program studi dan peluang kerjanya; kiat sukses belajar dan cepat lulus perguruan tinggi; skema pembiayaan kuliah dan beasiswa di perguruan tinggi (Sri Gustini et al. 2023). Faktanya, mengenyam pendidikan di perguruan tinggi adalah langkah yang sangat penting bagi generasi muda Indonesia hari ini. Di era society 5.0 dimana peran Pendidikan menjadi semakin signifikan, seseorang memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang sebagian besar hanya bisa diakses di bangku perkuliahan. Industri maupun masyarakat hari ini memerlukan individu yang memiliki kualitas dari segi kemampuan untuk mampu menyesuaikan kemajuan zaman (Baedlawi and Suryaningsih 2022).

Dengan demikian, tujuan akhir dari program ini adalah untuk menciptakan generasi unggul dan berprestasi yang memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kehidupan dan relevansinya dengan dunia pendidikan, diharapkan para peserta dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi, sehingga mampu menjadi agen perubahan yang kompetendan berdaya saing tinggi dalam era yang penuh dengan kompleksitas ini (Rahmadani et al. 2024).

Bagi sekolah program ini salah satu wujud untuk dapat mempersiapkan peserta didik memperoleh kampus impian dan memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan prestasi dan reputasi. Dengan lebih banyak peserta didik yang termotivasi dan berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sekolah dapat meningkatkan citra dan reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Selain itu, program ini juga dapat memberikan inspirasi bagi guru dan staf pengajar untuk terus mendukung dan memotivasi peserta didik dalam meraih cita-cita mereka.

METODE

Metode pengabdian ini menggunakan metode berbasis ceramah dalam bentuk *sharing session*. Pelaksanaan kegiatan *sharing session* dilakukan melalui berbagai metode interaktif, termasuk presentasi, diskusi, dan aktivitas refleksi. Peserta yang

hadir terdiri dari seluruh peserta didik SMA Sains Cahaya Al-Qu’ran. Kegiatan ini dilaksanakan di labotarium komputer sekolah pada tanggal 11 Oktober 2024 secara luring dan daring. Tim kegiatan terdiri dari guru, alumni SMA Sains Cahaya Al-Qur’an dan tim dosen serta mahapeserta didik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Sharing Sesion

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09.00— 09.15	Pembukaan	Tim Panitia: Muhammad
09.15— 09.25	Pengenalan Narasumber	Wiwahariang, S.Pd.
09.25— 10.25	Sharing Session 1	Ahmad Alfisyah, S.Pd.
10.25— 11.25	Sharing Session 2	Vina Qurrotu Aina, S.Pd.
11.25— 11.35	Tanya Jawab dan Penutupan	Agus Handoko, S.Sos. Muhammad Shokhib Anwar Gita Fadilah

Kegiatan *sharing session* dilakukan dengan metode presentasi secara luring dan daring. Kegiatan diawali dengan sesi pembukaan oleh kepala sekolah SMA Sains Cahaya Al-Qur’an yang menyampaikan sambutan dan tujuan dari *sharing session* ini. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan pengenalan dua narasumber merupakan mahapeserta didik Perbankan Syariah dari UIN K.H Abdurrahman Wahid dan mahapeserta didik kedokteran dari Universitas Udayana Bali. Narasumber pertama merupakan yang merupakan alumni SMA Sains Cahaya Al-Quran yang telah berhasil melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan meraih berprestasi. Narasumber kedua merupakan peserta dari *Clash of Champions* dari Ruang Guru tahun

2024 dan mahapeserta didik berprestasi akademik dan nonakademik Universitas Udayana Bali. Narasumber dipilih untuk memberikan inspirasi langsung kepada peserta didik melalui pengalaman dan cerita kesuksesan mereka.



Gambar 1. Poster Kegiatan *Sharing Session*

PEMBAHASAN

Kegiatan *Sharing Session* terlaksana dengan baik. Adapun pelaksanaan dan hasil kegiatan *Sharing Session* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan *Sharing Session*

Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
Berbagi tips, trik, dan pengalaman masuk perguruan tinggi sampai menjadi mahasiswa	<i>Sharing Session</i> secara daring dan luring. I Komang Chandra Yogananda menyampaikan Rahasia Sukses Akademik dan Nonakademik	Peserta didik SMA Sains Cahaya Al-Qur'an menerima materi yang disampaikan oleh kedua

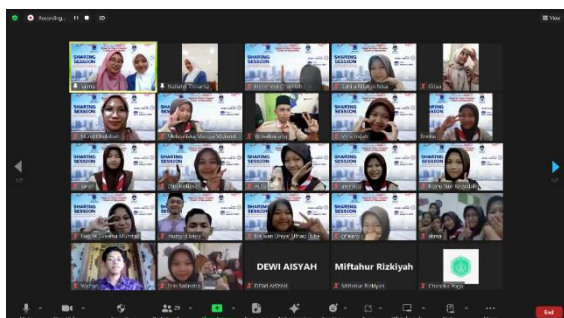
aktivis dan berprestasi. serta perjalanannya dari masuk perguruan tinggi hingga menjadi mahasiswa berprestasi kepada peserta didik SMA Sains Cahaya Al-Qur'an secara daring melalui Zoom dan Nailatul Thisania menyampaikan Pentingnya Sukses Akademik dan Sosial serta perjalanan masuk perguruan tinggi hingga menjadi mahasiswa aktivis kepada peserta didik SMA Sains Cahaya Al-Qur'an secara luring di Laboratorim Komputer. pembicara dan memberikan umpan balik berupa pertanyaan saat sesi tanya jawab sebagai wujud bahwa peserta didik fokus dan tertarik terhadap materi.

Kegiatan *Sharing Session* secara luring di Laboratorium Komputer dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. *Sharing Session* secara luring

Sedangkan kegiatan *Sharing Session* daring dapat dilihat beberapa di antaranya disajikan foto dokumentasi pada gambar berikut.

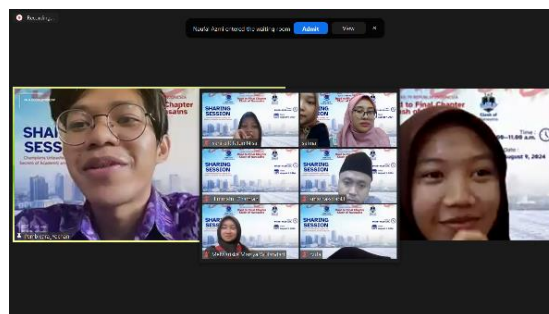


Gambar 3. *Sharing Session* secara daring

Sharing Session diikuti oleh peserta didik SMA Sains Cahaya Al-Qur'an dengan menghadirkan dua orang pembicara dan satu orang moderator. Dua orang pembicara tersebut adalah Nailatul Thisania, Alumni SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Tahun 2023 dan Mahasiswi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta I Komang Chandra Yogananda, *Cast of Clash of Champions* dan Mahasiswa Berprestasi Kedokteran Universitas Udayana, sedangkan moderator kegiatan ini adalah Falihah Salma Syah, Alumni SMA Sains

Cahaya Al-Qur'an Tahun 2023 dan Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan.

Kegiatan guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini diawali dengan pembukaan yang dibuka secara langsung oleh Kepala SMA Sains Cahaya Al-Qur'an. Setelah rangkaian pembukaan selesai, *Sharing Session* disampaikan oleh pembicara pertama, yaitu Nailatul Thisania. Pembicara pertama menyampaikan materi dengan datang langsung seputar pentingnya sukses akademik dan sosial serta perjalanan masuk perguruan tinggi hingga menjadi mahasiswa aktivis. *Sharing Session* dilanjutkan oleh pembicara kedua, yaitu I Komang Chandra Yogananda secara daring melalui Zoom seputar rahasia sukses akademik dan nonakademik serta perjalanannya dari masuk perguruan tinggi hingga menjadi mahasiswa berprestasi. Kedua pembicara dipandu oleh moderator, yaitu Falihah Salma Syah.



Gambar 3. Sesi diskusi dan *sharing session* Bersama narasumber

Selain penyampaian materi dan berbagi pengalaman oleh pembicara,

terdapat pula tanya jawab oleh peserta *Sharing Session*. Adapun dua peserta didik yang bertanya, yaitu Vina Indah Saputri dan Naufal Azmi Kenedy. Hal tersebut sebagai umpan balik dari penyampaian materi yang dilakukan oleh pembicara, sehingga peserta dapat memahami materi secara mendalam dan bermakna, serta mengaplikasikannya dalam perjalanan pendidikannya, baik di SMA maupun untuk bekal nanti di perkuliahan.

Kegiatan *Sharing Session* ini sebagai bentuk kegiatan diskusi untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan sebagai motivasi dan semangat belajar serta informasi yang berkaitan kehidupan perguruan tinggi. Hal ini menjadi bagian dari upaya sekolah untuk memberikan bekal dan mengantarkan peserta didik untuk masuk perguruan tinggi.

KEPUSTAKAAN

- Apriana, Apriana, Heryati Heryati, and Ira Permatasari. 2020. "Memotivasi Masyarakat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Kelurahan Kertapati Palembang." *Suluh Abdi* 2(2):81. doi: 10.32502/sa.v2i2.3114.
- Azhar, Muhammad. 2024. "Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis Pada Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Indonesia." *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6(1):143–64. doi: 10.21154/tsaqofiya.v5i1.431.
- Baedlawi, Ryan Dion Fajduani, and Iin Suryaningsih. 2022. "Pendampingan Motivasi 'Studi Lanjut' Oleh Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Siswa Sekolah Binar." *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)* 2(1):103. doi: 10.36722/psn.v2i1.1612.
- Hardiyana, Bella, and Shinobu Hasegawa. 2023. "Design of Angklung Music Scoring System Based on Remote Training." *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology* 31(1):355–64. doi: 10.37934/araset.31.1.355364.
- Hidayatulloh, Alpiana, Indah Arry Pratama, and Alpi Zaidah. 2023. "Sosialisasi Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Kelas Xii Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi." *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(6):517–20. doi: 10.55681/ejoin.v1i6.708.
- Karoso, Subianto, Indar Sabri, Eko W. Rahayu, and None Trisakti. 2023. "Extracurricular Training for Karawitan Arts in State Senior High School 15 Surabaya." 840–49. doi: 10.2991/978-2-38476-152-4_81.
- Maliha, D. W. 2023. "Pemberian Motivasi Melanjutkan Studi Dan Sosialisasi Pengetahuan Bisnis Kepada Siswa SMAN 14 Padang." *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa* 1(2):109–11. doi: 10.56854/jphb.v1i2.82.
- Ngatipan, Ngatipan. 2023. "Menjadi Generasi Unggul Dan Berkarakter Untuk Menggapai Kesuksesan." *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4):400–406. doi: 10.55681/swarna.v2i4.467.
- Pangestu, Ardhika Wida, Clara Hetty Primasari, Thomas Adi Purnomo Sidhi, Yohanes Priadi Wibisono, and Djoko Budiyanto Setyohadi. 2022. "Comparison Analysis of Usability Using Controllers and Hand Tracking in Virtual Reality Gamelan (Sharon) Based on User Experience." *Journal of Intelligent Software Systems* 1(2):89. doi: 10.26798/jiss.v1i2.750.

- Rahmadani, E., S. Sukmawaty, A. Wiratman, and ... 2024. "Membangun Masa Depan Unggul Melalui Pemilihan Jurusan Dan Perguruan Tinggi Yang Tepat Pada Era 5.0." *Jurnal Pengabdian ...* 3(4):992–99.
- Sari, Fitri Aida. 2021. "Sharing Session With Scholarship Awardee Untuk Mempersiapkan Mahasiswa Melanjutkan Studi." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(2):121–31. doi: 10.47080/abdikarya.v3i2.1553.
- Sosrowijaya, Kerso Manungga. 2023. "Transmission of Local and Traditional Music in Indonesian Popular Music (Case Studies of Indonesian Music Groups)." 1(1):55–66. doi: 10.61978/harmonia.v1i1.165.
- Sri Gustini, Dwi Umardani, Emelda, and Avisca Calista. 2023. "Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):117–25. doi: 10.55606/nusantara.v3i2.1224.
- Sularso, Sularso, Muhammad Jazuli, Djuli Djatiprambudi, and Bao Hanshi. 2023. "Revitalizing Cultural Heritage: Strategies for Teaching Indonesian Traditional Music in Elementary Schools." *International Journal of Education and Learning* 5(1):79–88. doi: 10.31763/ijele.v5i1.1016.
- Wiguna, Muhammad Zikri, and A. A. Alimin. 2021. "Seminar Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):40–49. doi: 10.31571/gervasi.v5i1.1992.